

ABSTRAKS

Ketepatan waktu penyelesaian proyek adalah salah satu kunci dari keberhasilan pembangunan suatu proyek konstruksi. Rendahnya produktivitas tenaga kerja adalah salah satu hal penting yang harus diperhatikan untuk menyelesaikan proyek pembangunan sesuai dengan rencana. Penggunaan waktu kerja yang tidak efektif merupakan salah satu penyebab terjadinya produktivitas yang rendah. Hal ini dapat diatasi dengan cara memperbaiki waktu yang tidak efektif atau faktor yang menyebabkan terjadinya penundaan produktivitas tenaga kerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang menyebabkan terjadinya penundaan produktivitas dan membandingkan tingkat produktivitas tenaga kerja pekerjaan pasangan keramik dengan menggunakan alat perekat MU-450 dan perekat semen biasa pada proyek bangunan gedung.

Penelitian dilakukan dengan cara pengukuran produktivitas kelompok tenaga kerja pekerjaan pasangan keramik dengan alat perekat MU-450 dan alat perekat semen biasa, metode analisis yang digunakan adalah *Method Productivity Delay Model* (MPDM), dari hasil analisis mendapatkan hasil produktivitas pekerjaan pasangan keramik menggunakan alat perekat semen biasa lebih tinggi dari pada menggunakan alat perekat MU-450, yaitu : produktivitas pekerjaan pasangan keramik menggunakan alat perekat MU-450 adalah 5.6 m²/hr dan produktivitas pekerjaan pasangan keramik menggunakan alat perekat semen biasa adalah 7 m²/hr, rendahnya produktivitas pekerjaan pasangan keramik menggunakan alat perekat MU-450 karena penundaan produktivitas faktor tenaga kerja (*Labor Delay*) yang besar yaitu 54.5 %.

Hasil analisis menunjukkan adanya persamaan faktor-faktor dominan yang menyebabkan terjadinya penundaan produktivitas yaitu faktor tenaga kerja, faktor manajemen dan faktor material.